

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta penyelesaian dalam pembuatan Film Animasi 2D “Anak Durhaka” ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan-tahapan dalam pembuatan film animasi 2D, yaitu mencari ide, tema, naskah, storyboard, drawing/menggambar, scanning, coloring/pewarnaan, animating/membuat animasi, dubbing/pengisian suara, editing dan rendering.
2. Untuk membuat film kartun 2D yang menarik dan mendidik harus benar-benar mematangkan segi ide dan cerita, agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diinginkan. Pada dasarnya semua film animasi bisa dibilang sudah mengandung unsur menarik dan menghibur, tinggal bagaimana film itu dibuat lebih menarik lagi dengan memberi visual efek atau yang lainnya.
3. Dengan adanya film animasi “Anak Durhaka”, maka media untuk penyampaian informasi yang mendidik dapat dikemas lebih menarik dan mudah dipahami.
4. Karakter antagonis dalam film animasi “Anak Durhaka” sebaiknya jangan ditiru, karena ini hanya sebagai contoh bila seorang anak melawan atau durhaka kepada orang tua nya maka akan mendapat azab

atau balasan dari Tuhan.

5.2 Saran

1. Cerita pada film animasi sangat penting, untuk itu catatlah setiap kita mendapatkan ide agar nantinya tidak lupa. Boleh menambahkan ide

baru, tetapi jangan sampai merubah total cerita karena bisa merugikan dengan waktu yang terbuang.

2. Perancangan dalam pembuatan karakter, background, dan foreground, agar lebih detail lagi supaya terlihat lebih bagus.

3. Kesulitan dalam pembuatan film animasi ini adalah penerapan teknik yang digunakan yaitu metode pergerakan frame yang mengharuskan untuk membuat gambar lebih banyak dan membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya. Hal itu disebabkan karena terlalu banyak objek yang harus ditempatkan pada frame yang berbeda. Saran penulis untuk penelitian selanjutnya supaya dapat menggunakan metode yang lebih praktis agar bisa lebih menghemat gambar dan mempercepat proses pembuatan.